

**MAKNA VICTIM BLAMING MELALUI
PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA
PERTUNJUKAN BALADA SUMARAH DI YOUTUBE
WRITING PRODUCTION**

SKRIPSI

Oleh :

AGUNG MURDANA
2003110017

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Agung Murdana

NPM : 2003110017

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada Hari, tanggal : Kamis, 11 September 2025

Waktu : 08:15 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI II : Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : Dr Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP

Assoc. Prof Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : Agung Murdana

NPM : 2003110017

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : MAKNA VICTIM BLAMING MELALUI PENGGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN BALADA SUMARAH DI YOUTUBE WRITING PRODUCTION

Medan, 2 Juli 2025

Pembimbing

Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom
0112118802

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
0127048401

Dekan

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP
0111117804

PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Agung Murdana**, NPM 200311017 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 Oktober 2025

Yang menyatakan


Agung Murdana

**MAKNA VICTIM BLAMING MELALUI PENGGUNAAN BAHASA
ISYARAT PADA PERTUNJUKAN BALADA SUMARAH DI YOUTUBE
WRITING PRODUCTION**

AGUNG MURDANA
2003110017

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis makna *victim blaming* melalui penggunaan bahasa isyarat dalam pertunjukan *Balada Sumarah* yang ditayangkan di kanal YouTube Writing Production. *Balada Sumarah* mengangkat kisah seorang perempuan yang mengalami diskriminasi dan kekerasan sepanjang hidupnya, mulai dari stigma sosial akibat tuduhan terhadap ayahnya, hingga pelecehan dan kekerasan saat bekerja sebagai TKW. Keunikan pertunjukan ini terletak pada kreativitas penggarap yang mengintegrasikan bahasa isyarat sebagai bentuk ekspresi dalam pementasan, meskipun tokohnya bukan tunarungu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi untuk memahami bagaimana bahasa isyarat digunakan sebagai alat komunikasi nonverbal dalam menyampaikan pesan ketidakadilan dan *victim blaming*. Data dikumpulkan melalui observasi pertunjukan, wawancara dengan sutradara, aktor, dan penonton, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa isyarat dalam teater monolog ini memperkuat ekspresi emosional dan memperdalam makna yang ingin disampaikan. Selain itu, audiens merespons bahasa isyarat sebagai bentuk komunikasi yang memperkaya pengalaman menonton dan meningkatkan kesadaran akan isu ketidakadilan terhadap perempuan. Penelitian ini berkontribusi dalam kajian komunikasi, khususnya dalam pemanfaatan komunikasi nonverbal dalam seni pertunjukan. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi pembuat teater dalam mengembangkan teknik penyampaian pesan melalui bahasa tubuh dan isyarat sebagai medium ekspresi artistik.

Kata Kunci: *Victim Blaming*, Bahasa Isyarat, Komunikasi Nonverbal, Teater Monolog, *Balada Sumarah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua 'laikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta petunjuknya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul **“Makna Victim Blaming Melalui Penggunaan Bahasa Isyarat Pada Pertunjukan Balada Sumarah di Youtube Writing Production”**.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penelitian skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari peneliti kepada :

1. Ayahanda Suwarno, dan Ibunda Winarni tercinta serta seluruh Keluarga Besar saya yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga peneliti dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. prof. Dr. Abrar Adhani S.Sos M.Ikom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. prof. Dr. Hj yurisna tanjung, S.Sos, M.Ap selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr.Akhyar Anshori S.Sos M.Ikom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr.Faisal Hamzah Lubis S.Sos. M.Ikom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr.Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.Ikom. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih juga untuk teman, rekan, dan sahabat saya, Arif wibowo S.I.kom,wizmi alfansyah S.Ikom, Habib Zahari harahap S.I.kom, Fams sky S.P, Ridho cahyadi S.Sos, Satriani eka dewi purwati S.Ikom, Daud S.E, Riski aulia S.Pd dan yang sudah membantu saya untuk tetap membuat saya semangat dalam menyelesaikan SKRIPSHIT ini
10. Terimakasih juga kepada UKM TEATER SISI yang sudah banyak membantu saya tumbuh dalam mengembangkan minat dan bakat saya, serta menjadi rumah tempat saya pulang ketika saya merasa tidak diterima dimana pun, I LOVE YOU lah pokok nya, satu mimpi, satu cita, satu cinta
11. Yang terakhir terimakasih banyak ya Agung Murdana atau yang biasa di kenal dengan nama Masmurr, kamu hebat sudah bisa sampai di titik ini,

banyak hal yang sudah di lalui, kamu telah menyelesaikan semuanya sesuai target kamu, lima tahun menjadi mahasiswa sungguh luar biasa, penulis masih ingat kala pertama kamu memulai perjalanan ini sebagai seorang mahasiswa yang hanya mengikuti alur hidupnya, namun kini telah menjadi mahasiswa yang berakal dan berani melawan arus hidupnya, banyak karya sudah kamu hasilkan, mulai dari menjadi aktor yang lantang di atas panggung bersama Teater Sisi, hingga akhirnya kamu berani menjadi aktor di panggung nyata melawan kesewenang wenangan bersama rekan rekan seperjuangan di Fokum, semoga setelah ini kamu tidak kehilangan taringmu, dan kamu bias terus tumbuh dengan proses proses hebat lainnya ya, Aamiin. Sebagai pengingat untuk mu di masa mendatang, penulis ingin bilang jangan pernah takut meraih apapun yang ingin kamu raih, karena sesungguhnya “*KAMU ADALAH TUAN BAGI TUBUH, HATI DAN PIKIRANMU*”. Sebuah kutipan yang penulis ambil dari abang (Erwin Nasrullah at.al)

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

**Medan, Februari
2025**

Peneliti

Agung Murdana

2003110017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	8
1.3 Perumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penelitian	9
BAB II URAIAN TEORITIS.....	11
2.1 Victim Blaming	11
2.2 Bahasa Isyarat	13
2.3 Komunikasi Antar Pribadi.....	14
2.4 Seni Teater	16
2.5 Media Baru.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	28
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	30
4.2.1. Victim Blaming Pada Pertunjukan Balada Sumarah di Youtube Writing Production	37
4.2.2. Bahasa Isyarat Pada Pertunjukan Balada Sumarah di Youtube Writing Production	38

BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran.....	41
LAMPIRAN	45
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang serius dan berdampak luas. Tindakan ini melibatkan eksploitasi seksual terhadap seseorang tanpa persetujuan. Dalam banyak kasus, perempuan dan anak-anak sering kali menjadi kelompok yang paling rentan mengalami kekerasan seksual. Hal ini mendorong kebutuhan akan penegakan hukum yang kuat untuk melindungi korban, serta upaya preventif yang efektif untuk mengurangi prevalensi kekerasan seksual. Faktor ini dapat dilihat dari cara pergaulan yang tidak sehat yang menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang (Hardiyanto & Romadhona, 2018).

Maka dari itu diperlukan pemahaman kepada masyarakat luas tentang Konsep penting yang perlu dipahami dalam rangka membahas masalah kaum perempuan adalah membedakan antara dua konsep yaitu Konsep seks dan gender dimana dua hal yang sering kali dibahas dalam konteks identitas, peran sosial, dan perbedaan biologis manusia. Pemahaman dan perbedaan terhadap kedua konsep tersebut diperlukan karena pemahaman dan pembedaan antara konsep seks dan gender sangatlah diperlukan dalam melakukan analisis untuk memahami persoalan-persoalan ketidakadilan sosial yang menimpa kaum perempuan. Namun yang terjadi dalam masyarakat kurangnya pengetahuan kesetaraan gender dan keadilan gender yang disebabkan oleh kuatnya tradisi dan budaya masyarakat yang masih melanggengkan stereotip gender. Masyarakat Indonesia sebagian

besar menganut sistem patriarki, dimana meletakkan posisi dan kekuasaan laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memandang perempuan sebagai seorang yang dianggap lemah dan tidak berdaya. Budaya ketidakadilan gender dalam masyarakat membuat perempuan kerap kali mendapat label negatif di dalam masyarakat yaitu perempuan yang tampil bersolek dan berdandan dengan menggunakan pakaian yang agak ketat dan seksi yang selalu dianggap sebagai mengundang lawan jenis untuk melakukan pelecehan seksual, hal ini kemudian selalu dijadikan dan dikaitkan dengan pelabelan terhadap korban pelecehan seksual dimana masyarakat cenderung menyalahkan korban pelecehan seksual atau melakukan *victim blaming*.

"*Victim blaming*" (menyalahkan korban) adalah praktik atau sikap yang menyalahkan atau menyalahkan korban suatu kejadian atau tindakan kejahatan, daripada menyalahkan pelaku atau penyebab sebenarnya dari kejadian tersebut. Ini adalah fenomena yang sering terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam kejahatan seksual, kekerasan dalam rumah tangga, kecelakaan, dan banyak situasi lainnya. Penyebab dari fenomena *victim blaming* bisa sangat kompleks. Ini dapat disebabkan oleh mitos dan stereotip yang beredar dalam masyarakat tentang korban dan pelaku, serta ketidakpahaman tentang dampak psikologis dan emosional dari menjadi korban. *Victim blaming* juga dapat digunakan sebagai mekanisme pertahanan psikologis untuk merasa lebih aman dan terhindar dari perasaan takut menjadi korban. Dilihat dari konteksnya, *victim blaming* merupakan perbuatan yang tidak etis dan merugikan korban. Ini juga dapat

mencegah korban untuk mencari bantuan, dukungan, atau keadilan yang mereka butuhkan setelah mengalami kejadian traumatis. Kesadaran dan pendidikan masyarakat tentang bahaya *victim blaming* adalah langkah penting dalam memerangi fenomena ini dan menciptakan lingkungan yang mendukung korban dan menghukum pelaku kejahatan (Shopiani et al., 2021).

Kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang serius dan berdampak luas. Tindakan ini melibatkan eksploitasi seksual terhadap seseorang tanpa persetujuan. Dalam banyak kasus, perempuan dan anak-anak sering kali menjadi kelompok yang paling rentan mengalami kekerasan seksual. Hal ini mendorong kebutuhan akan penegakan hukum yang kuat untuk melindungi korban, serta upaya preventif yang efektif untuk mengurangi prevalensi kekerasan seksual.

Pelecehan seksual tidak hanya menjadi masalah yang serius, tetapi juga memiliki dampak yang sangat merugikan bagi individu yang mengalaminya. Pelecehan seksual merujuk pada semua tindakan yang mengandung segala bentuk perilaku seksual yang dilakukan secara sepihak tanpa persetujuan korbannya (Restikawasti, 2019).

Kekerasan seksual merupakan tindakan kriminal yang akan mengakibatkan dampak buruk jangka panjang bagi korban yang mengalaminya. Berdasarkan pada catatan Komnas perempuan, kekerasan seksual yang terjadi dilingkungan publik mencapai 3,602 per Juli 2020. Angka tersebut tentu sangat memperhatikan. Sebuah negara hukum dan menjunjung tinggi hak asasi manusia seperti Indonesia masih belum bisa menjamin keamanan warga negaranya.

Padahal dengan adanya hukum dan penerapan HAM diharapkan tindakan kriminal dapat berkurang. Menurut John Locke, Hak asasi manusia adalah hak yang sejak lahir ada pada manusia itu sendiri, yaitu hak untuk hidup, hak atas kebebasan, serta hak milik yang sejatinya memang dimiliki manusia. Semua manusia yang lahir ke dunia, tanpa terkecuali mempunyai hak untuk hidup dengan aman dan nyaman di lingkungan sosialnya. Seperti tercantum pada Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi yang salah satunya adalah mengenai hak atas rasa aman. Namun, pada kenyataan yang terjadi dimasyarakat adalah justru sebaliknya. Berbagai macam tindakan kekerasan masih kerap dialami baik di ruang publik maupun di ruang tertutup. Hal yang memprihatinkan adalah mengenai kekerasan seksual yang masih banyak dialami oleh para penyandang disabilitas. Para pelaku menggunakan kelemahan korban yang merupakan penyandang disabilitas dalam melakukan kejahatannya. Tindakan tersebut jelas merupakan pelanggaran hak asasi manusia secara nyata. Hak keamanan dalam menjalankan kehidupan para penyandang disabilitas dijamin oleh undang-undang, akan tetapi masih sangat riskan mengalami tindakan kekerasan seksual. Peristiwa ini tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja. Harus ada tindakan tegas dari pihak yang memiliki otoritas dan kepedulian sebagai masyarakat inklusif agar kasus permasalahan ini tidak lagi meningkat dari tahun ke tahun. Merasa aman, nyaman, dan hidup tanpa diskriminasi adalah hak hidup para penyandang disabilitas. Namun, berdasarkan data lembaga sosial pelecehan seksual yang dialami oleh penyandang disabilitas terus meningkat dari tahun ke tahun. Trauma dan ancaman yang diterima korban semakin membuat pelaporan

kasus tindakan kekerasan seksual masih rendah sehingga, pelayanan pihak berwajib masih belum maksimal dalam menangani kasus ini.

Hampir 60% dari sampel subjek yang di teliti pernah mengalami kekerasan seksual. Persentase tersebut merupakan jumlah yang tidak sedikit. Beberapa faktor yang bisa menjadi dasar mengapa permasalahan ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Pertama, proses pemulihan yang harus dijalani korban memakan waktu yang sangat lama. Korban tidak akan lagi bisa mnejalani kehidupan normal seperti sebelumnya. Perasaan takut, tidak aman, terancam dan menyalahkan diri sendiri akan menjadi permasalahan yang akan berdampak pada segala aspek kedhiupan korban. Kedua, segala tindak kekerasan adalah hal yang tidak boleh dilakukan atas dasar apapun karena itu bertentangan dengan hak dasar manusia yaitu HAM.

Akibat jangka panjang yang dialami korban bisa menjadi pertimbangan pihak otoritas dan lemabag sosial dalam penanganan permasalahan ini. Untuk menciptakan lingkungan inklusif yang ideal, maka seluruh elemen baik dari pihak pemerintah, lembaga-lembaga sosial dan masyarakat bisa bekerja sama agar segala bentuk tindakan kekerasan yang berpotensi dialami oleh penyandang disabilitas bisa dicegah.

Kasus kekerasan seksual terhadap anak usia dini merupakan salah satu masalah sosial yang memiliki dampak besar terhadap aspek kesehatan terhadap anak maupun remaja yang mempengaruhi proses tumbuh kembang anak baik secara fisik maupun psikologis, yang mana anak bisa mengalami trauma psikologis yang berdampak pada penurunan kualitas hidup anak yang (Camelia &

Nirmala, 2017). Kekerasan, seksual tidak hanya mengakibatkan gangguan secara fisik dan psikis akan tetapi juga mengakibatkan gangguan secara sosial dan merusak masa depan pendidikan anak. Pendidikan seksual merupakan upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan, tentang masalah-masalah seksual yang diberikan pada anak, dalam usaha menjaga anak terbebas dari kebiasaan yang tidak baik serta menutup segala kemungkinan (Abduh & Wulandari, 2018). Selain itu, pendidikan seksual diberikan sejak usia dini dengan tujuan untuk mencegah anak-anak dari tindakan kekerasan. Dengan memberikan pemahaman tentang seksualitas sangatlah penting dan bermanfaat untuk anak-anak generasi penerus bangsa, yang mana sebagai upaya pencegahan perbuatan menyimpang, seperti yang telah dikemukakan oleh Santelli et al, pendidikan seksual sangat penting guna memberikan informasi tentang perkembangan dan (Barus & Keliat, 2023). Dalam kehidupan ini, kerap terjadi peristiwa-peristiwa yang membuat miris orang tua, pendidikan dan masyarakat luas. Salah satunya yaitu, pelecehan, kekerasan, dan penyimpangan seksual yang dilakukan oleh manusia yang tidak memiliki etika kehidupan (Abduh & Wulandari, 2018). Dengan adanya media terutama media elektronik, sesuai dengan perkembangannya yang saat ini dapat memberikan informasi terkait pendidikan seksual pada anak usia dini. Selain itu, dengan adanya pemahaman yang kurang atau enggan diketahui oleh anak-anak dan remaja yang membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari para pendidik, yang mengakibatkan dan membuat mereka menjadi sasaran para penjahat kelamin. Dengan melalui media sosial kita dapat memberikan lebih banyak informasi

tentang pentingnya pendidikan seksual sebagai pencegahan adanya kekerasan seksual sejak usia dini, yang mana (Wajdi & Arif, 2021)

Kekerasan seksual tidak hanya terjadi pada mereka yang cantik dan ganteng (normal) saja, kekerasan seksual juga bisa terjadi pada mereka yang memiliki gangguan pendengaran (Tunarungu) jika mereka yang normal saja masih sulit untuk menjelaskan bagaimana penderitaan mereka ketika mendapatkan pelecehan seksual, bagaimana pula dengan mereka yang tidak mampu bicara, keterbatasan mereka untuk menjelaskan apa yang telah mereka alami menjadikan mereka sasaran empuk untuk para pelaku pelecehan seksual.

Penelitian ini berfokus pada tunarungu yang mengalami kekerasan seksual dan bahasa isyarat sebagai alat komunikasi teman tunarungu dalam menyampaikan apa yang mereka alami kepada orang lain. Mereka biasanya menggunakan bahasa tubuh dan gerak bibir saat berkomunikasi dengan orang lain sebagai isyarat. Bahasa isyarat ini sangat penting untuk mereka yang memiliki keterbatasan dalam berbicara, sehingga cara yang dilakukan oleh penyandang tunarungu adalah dengan menggunakan bahasa isyarat. Komunikasi sejatinya sebuah proses yang digunakan untuk terhubung antar manusia satu dengan manusia lain. Komunikasi juga sebagai alat untuk manusia dalam menyampaikan keinginannya, mengungkapkan perasannya, memberikan informasi, menyampaikan pendapat, ide dan pikirannya baik verbal maupun non verbal. Komunikasi menggunakan 2 sistem signal yakni verbal dan non verbal.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas komunikasi non verbal secara lebih lanjut dalam sebuah pementasan teater. Komunikasi non verbal yakni komunikasi tanpa menggunakan suara atau kata-kata melainkan menggunakan gerak tubuh, sentuhan, isyarat dan lainnya. Hal ini yang ingin coba disampaikan oleh video teater yang dilakukan oleh Teater Titik dua UKM seni Universitas Negeri Makasar dalam pertunjukannya yang berjudul "Balada Sumarah" pada channel youtube writing production. Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah maka penelitian ini memberikan gambaran pada isi makna pesan victim blaming penggunaan bahasa isyarat pada pertunjukan Sumarah di youtube writing production.

1.2 Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian ini di fokuskan pada makna victim blaming yang diungkapkan melalui penggunaan bahasa isyarat dalam pertunjukan balada sumarah yang di channel youtube writing production.
2. Penelitian ini mempelajari konten yang terdapat pada video pertunjukan balada sumarah di channel youtube writing production tentang isi pesan sumarah menjelaskan bahwa ia adalah korban sebenarnya.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian adalah bagaimana makna victim blaming melalui penggunaan bahasa isyarat pada pertunjukkan balada sumarah di youtube writing production?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan makna victim blaming melalui penggunaan bahasa isyarat pada pertunjukan balada Sumarah di youtube writing production
2. Mengeksplorasi motif penggunaan bahasa isyarat yang dilakukan oleh peran Sumarah dalam menggunakan bahasa isyarat pada pertunjukan balada Sumarah di youtube writing production

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam hal penelitian selanjutnya, dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi ilmu komunikasi.
2. Manfaat Akademis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi pustaka bagi mahasiswa yang juga akan melakukan penelitian mengenai makna victim blaming dalam penggunaan bahasa isyarat
3. Manfaat praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya mereka yang tidak bisa mendengar/ Tunarungu

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis menguraikan dan menjelaskan tentang pengertian dari victim Blaming, komunikasi antar pribadi, media baru dan seni teater

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang dipakai, yaitu Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Teknik Pengumpulan Data, Wawancara dan Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan perihal hasil penelitian dan pembahasan, melalui wawancara kepada 3 narasumber yaitu, Ahmad Kalamullah selaku sutradara, Sutra Dewi selaku aktor dan Adinda Alya Izdihar selaku penonton.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini yaitu penutup, menjelaskan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Victim Blaming

Konsep penting yang perlu dipahami dalam rangka membahas masalah kaum perempuan adalah membedakan antara dua konsep yaitu Konsep seks dan gender dimana dua hal yang sering kali dibahas dalam konteks identitas, peran sosial, dan perbedaan biologis manusia. Meskipun terkait erat, keduanya merujuk pada aspek yang berbeda dan bisa membingungkan jika tidak dipahami dengan baik. Seks merujuk pada perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan berdasarkan karakteristik fisik dan fisiologis seperti organ reproduksi, hormon, dan struktur tubuh.

Dalam kerangka ini, seseorang biasanya dianggap sebagai laki laki jika memiliki organ reproduksi seperti penis dan testis, serta karakteristik fisiologis terkait, sementara perempuan memiliki organ reproduksi seperti vagina dan ovarium, serta karakteristik fisiologis yang berhubungan. Sedangkan gender merujuk pada peran, perilaku, identitas, dan ekspresi sosial yang diberikan oleh masyarakat kepada individu berdasarkan konstruksi sosial tertentu. Gender bukanlah sesuatu yang ditentukan hanya oleh biologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor budaya, psikologis, dan sosial.

Dalam banyak masyarakat, gender biasanya diartikan sebagai laki-laki atau perempuan (pria atau wanita), tetapi pandangan ini semakin berkembang untuk mencakup spektrum yang lebih luas dari identitas gender. Penting untuk diingat bahwa pemahaman tentang seks dan gender telah berkembang dan

berubah seiring waktu, dan pandangan masyarakat terhadap konsep-konsep ini semakin beragam. Gender adalah konsep sosial yang lebih kompleks daripada seks biologis. Ini mencakup faktor-faktor seperti budaya, norma sosial, dan pengalaman individu. Orang yang memiliki identitas gender yang berbeda dengan jenis kelamin biologis mereka sering disebut sebagai transgender. Proses transisi gender melibatkan perubahan dari gender yang ditugaskan pada saat lahir ke gender yang diidentifikasi. Dalam beberapa budaya, konsep gender juga melibatkan berbagai identitas gender yang tidak hanya terbatas pada laki-laki dan perempuan.

Penting juga untuk menghormati dan mengakui identitas gender seseorang sebagaimana adanya. Penolakan atau diskriminasi terhadap orang berdasarkan identitas gender mereka dapat berdampak buruk pada kesejahteraan mereka dan sering kali dianggap sebagai pelanggaran hak asasi manusia. Seiring dengan pemahaman yang semakin berkembang tentang konsep seks dan gender, masyarakat semakin mengakui keanekaragaman dan kompleksitas dalam identitas dan ekspresi gender.

Pemahaman dan perbedaan terhadap kedua konsep tersebut diperlukan karena pemahaman dan pembedaan antara konsep seks dan gender sangatlah diperlukan dalam melakukan analisis untuk memahami persoalan-persoalan ketidakadilan sosial yang menimpa kaum perempuan. Namun yang terjadi dalam masyarakat kurangnya pengetahuan kesetaraan gender dan keadilan gender yang disebabkan oleh kuatnya tradisi dan budaya masyarakat yang masih melanggengkan stereotip gender. Masyarakat Indonesia sebagian besar menganut

sistem patriarki, dimana meletakkan posisi dan kekuasaan laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memandang perempuan sebagai seorang yang dianggap lemah dan tidak berdaya. Budaya ketidakadilan gender dalam masyarakat membuat perempuan kerap kali mendapat label negatif di dalam masyarakat yaitu perempuan yang tampil bersolek dan berdandan dengan menggunakan pakaian yang agak ketat dan seksi yang selalu dianggap sebagai mengundang lawan jenis untuk melakukan pelecehan seksual, hal ini kemudian selalu dijadikan dan dikaitkan dengan pelabelan terhadap korban pelecehan seksual dimana masyarakat cenderung menyalahkan korban pelecehan seksual atau melakukan victim blaming.

Kekerasan terhadap perempuan melibatkan kekerasan berbasis gender yang akan berakhir pada bahaya atau penderitaan fisik, seksual, atau psikologis bagi perempuan, termasuk ancaman, pemaksaan, dan perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di depan umum atau dalam kehidupan pribadi. Sesuai dengan definisi yang telah menyebutkan ketimpangan relasi kekuasaan antara laki-laki dan perempuan secara historis, kekerasan terhadap perempuan bisa dikatakan berakar dari pembagian peran yang bahkan sudah dilakukan sejak zaman pra-aksara (Wulandari & Krisnani, 2021).

2.2 Bahasa Isyarat

Temen tuli di Indonesia memiliki dua bahasa isyarat yang sering digunakan. Pertama, Sistem Bahasa Isyarat Indonesia atau SIBI. Kedua, Bahasa Isyarat Indonesia atau BISINDO. SIBI merupakan bahasa isyarat yang diciptakan

oleh Alm. Anton Widyatmoko mantan kepala sekolah SLB/B Widya Bakti Semarang bekerjasama dengan mantan kepala sekolah SLB/B di Jakarta dan Surabaya. SIBI telah memiliki kamus yang diterbitkan oleh pemerintah dan disebarluaskan melalui sekolah-sekolah khususnya SLB/B untuk Tuli di Indonesia sejak tahun 2001. Keberadaan SIBI begitu populer di sekolah-sekolah SLB/B di Indonesia. “Pihak sekolah dan juga para guru menggunakan SIBI sebagai bahasa pengantar materi pembelajaran pada siswa Tuli”

Penggunaan SIBI tidak sepenuhnya diterima dan digunakan oleh Tuli. Seringkali Tuli mengalami kesulitan dalam menggunakan SIBI untuk komunikasi sehari-hari. Hal ini karena penerapan kosakata yang tidak sesuai dengan aspirasi dan nurani Tuli, terlebih penerapan bahasa yang terlalu baku dengan tata bahasa kalimat bahasa Indonesia yang membuat kesulitan Tuli untuk berkomunikasi. Kemudian dalam SIBI ditemukan banyak pengaruh alami, budaya, dan isyarat Tuli dari luar negeri yang sulit dimengerti sehingga SIBI sulit dipergunakan oleh Tuli untuk berkomunikasi. SIBI hanya dapat digunakan sebagai bahasa isyarat di sekolah dan tidak dapat dipergunakan sebagai bahasa isyarat komunikasi sehari-hari Tuli dalam berkomunikasi. (Gumelar et al., 2018)

2.3 Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi merupakan sebuah proses interaksi, dilihat dari sudut pandang biologi komunikasi dari eksperimentasi adalah kecendrungan bertindak dengan upaya individu yang terlibat secara aktif dalam aspek kehidupan manusia. Para ahli memberikan batasan istilah dengan maksud untuk memberikan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pengertian komunikasi. Berikut ini akan

peneliti sajikan beberapa definisi komunikasi tersebut sehingga dapat di ambil kesimpulan apa yang dimaksud dengan pengertian komunikasi yang sesungguhnya. Istilah komunikasi di adopsi dari bahasa inggris yaitu “*Communication*”. istilah ini berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang bermakna membagi sesuatu dengan orang lain,memberikan sebagian untuk seseorang, tukar-menukar, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman, dan lain sebagainya. Berikut beberapa defenisi komunikasi menurut sudut pandang para komunikasi yakni:

1. Sarah Trenholm dan Artur Jensen mendefenisikan komunikasi adalah suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui saluran.
2. Hoveland, Janis dan Kelley, mendefenisikan komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya).
3. Gode, mengatakan komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari semula yang dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki oleh dua orang atau lebih.
4. Ruesch, komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan.

Dari defenisi-defenisi komunikasi di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa komunikasi mempunyai beberapa karakteristik komunikasi sebagai berikut:

1. Komunikasi adalah suatu proses
2. Komunikasi adalah upaya yang disengaja dan mempunyai tujuan.
3. Komunikasi menuntut partisipasi dan kerjasama dari para perilaku yang terlibat.
4. Komunikasi bersifat simbolis.
5. Komunikasi bersifat transaksional
6. Komunikasi menembus ruang dan waktu.

Berdasarkan pengertiannya tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa yang di maksud dengan komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang di maksud atau diinginkan oleh kedua belah pihak. Di dalam komunikasi terkandung maksud atau tujuan yang jelas antara si penyampai atau pengirim pesan (komunikator) dengan sipenerima pesan (komunikan). Maksud dan tujuan yang jelas antara kedua belah pihak akan mengurangi gangguan atau ketidakjelasan, sehingga komunikasi yang terjadi akan berjalan secara efektif (Abidin, 2022).

2.4 Seni Teater

Seni teater merupakan suatu karya seni yang rumit dan kompleks, sehingga sering disebut dengan *collective art* atau *syntethic art* artinya teater merupakan sintesa dari berbagai disiplin seni yang melibatkan berbagai macam keahlian dan keterampilan. Seni teater merupakan seni audio visual yaitu seni yang dapat didengarkan serta dapat dilihat. Teater adalah istilah lain dari drama, tetapi dalam arti yang lebih luas yaitu meliputi proses pemilihan naskah,

penafsiran, penggarapan, penyajian atau pementasan, dan proses pemahaman atau bagaimana apresiasi dari khalayak. Seni teater adalah jenis seni yang sangat luas sekali, seni teater seperti sebuah cermin tanpa bingkai, mewakili gerak kehidupan manusia yang terdiri dari sekumpulan komponen peristiwa yang dirangkai menjadi satu kesatuan yang utuh. Seni teater adalah suatu seni untuk mengenal manusia, kemanusiaan, dan kehidupan manusia. Latihan dasar seni peran merupakan tahap pertama dari proses pembentukan seorang aktor yang terdiri dari aktor dan dirinya, aktor dan lakon, dan proses membawakan lakon. Kendala utama dalam pembentukan seorang aktor adalah diri si aktor sendiri. Maka dari itu kita harus menelaah ada apa didalam diri seorang aktor atau setiap orang. Dalam diri seorang aktor terdapat dua bagian yaitu raga yang terdiri dari tubuh, gerak dan pernafasan. Sedangkan dalam sukma terdapat unsur-unsur emosi, kemauan, semangat, pikiran, dan fantasi. Maka dalam menjalani latihan-latihan, terdiri dari tiga macam yaitu olah tubuh, olah vokal dan olah rasa, pada pelaksanaannya menjadi satu atau saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya (Anggraini et al., 2023).

2.5 Media Baru

Kebijakan komunikasi tercipta sebagai wahana untuk dapat memperlancar sistem komunikasi. Dimana setidaknya terdapat 3 (tiga) bagian penting yang harus diperhatikan, yaitu konteks, domain dan paradigma. Konteks terkait dengan aspek yang terdapat dalam kebijakan tersebut, domain terkait dengan isi komposisi dari kebijakan komunikasi dan paradigmaterkait dengan kerangka cita-

cita yang menjadi dasar tujuan dari kebijakan komunikasi tersebut. Kebijakan komunikasi tidak hanya terbatas pada surat semata, tetapi penegasan yang dilakukan melalui komunikasi berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pesan pada masyarakat (Adhani, A., Lahmuddin, L., & Sikumbang, 2022)

Komunikasi adalah sebuah interaksi yang ada pada masyarakat. Sebuah komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sebuah komunikasi bisa dilakukan dengan mudah, dengan kemajuan teknologi pada saat ini. Kemajuan teknologi yang membantu kegiatan komunikasi adalah berkembangnya sebuah alat komunikasi seperti smartphone dan internet. Tujuan dilakukan komunikasi adalah untuk mendapatkan *feedback* dari seseorang. Secara singkat umpan balik adalah transmisi reaksi balik dari penerima kepada pengirim. Model-model yang menekankan pada *feedback* adalah yang dipengaruhi oleh sibernetik (*Cybernetics*) (Ardianto, 2004).

Klaim status paling utama sebagai media baru dan mungkin juga sebagai media massa adalah internet. Meskipun demikian, ciri-ciri massal bukanlah karakteristik utamanya. Castells berpendapat bahwa pada awalnya, internet dimulai sebagai alat komunikasi nonkomersial dan pertukaran data antara profesional tetapi perkembangan selanjutnya adalah internet sebagai penyedia barang dan jasa, dan sebagai alat komunikasi pribadi dan antarpribadi (Mujahiddin, 2017).

Di era digital seperti ini ada beragam pilihan media yang bisa digunakan seperti televisi, media cetak bahkan media online. Kebutuhan akan informasi pada saat ini, membuat manusia lebih memilih media yang mudah dan cepat diakses

untuk mendapatkan informasi. Bahkan pada faktanya saat ini hampir semua manusia atau masyarakat yang hidup di era digital seperti memiliki alat atau teknologi yang digunakan untuk mengakses informasi seperti smartphone, atau sejenisnya. Maka komunikator akan sangat dimudahkan dalam hal ini untuk menyampaikan pesan kepada orang banyak (Cangara, 2014).

Berbagai perkembangan bentuk media massa terus merentang dari sejak awal siklus penemuannya. Setiap model media terbaru tersebut cenderung merupakan perpanjangan, atau evolusi dari model-model terdahulu. Dalam konteks ini, internet bukanlah suatu pengecualian (DeVito, 2007).

Online media (media online) disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Secara teknis atau fisik, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, TV online, dan email. (Muhammad Thariq, 2017)

Adanya tipe interaksi yang terjadi akibat adanya media baru (internet) , antara lain (Darmawan, 2007):

1. *One to one message*: komunikasi yang dilakukan antar personal melalui internet seperti (email).
2. *One to many message*: komunikasi yang dilakukan komunikator terhadap kelompok tertentu dalam satu group tertentu, seperti (mailing list atau broadcast).

3. *Distributed message database*: pesannya dapat dikirim secara global dan cepat.
4. *Real time communication*: komunikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan koneksi internet atau sering disebut dengan “chatting” (seperti instant messaging).
5. *Real time remote computer utilization*: pemanfaatan media komputer sebagai alat komunikasi (seperti Telnet (*Telecommunication network*)).
6. *Remote information retrieval* : dapat berkomunikasi dengan jarak jauh atau sebagai mesin pencari informasi diinternet (seperti *word wide web*)

Ciri-ciri media baru merupakan suatu media yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja atau tidak tergantung lokasi, menggunakan teknologi berbasis internet seperti komputer, bersifat pribadi dan memiliki fungsi publik, setiap penggunaannya merupakan komunikator, dan kontrol yang tidak ketat. Masyarakat di era modernisasi seperti sekarang ini sudah sangat mudah untuk mengakses internet (media baru) tidak hanya dapat diakses melalui komputer saja, tetapi kini juga dapat mengaksesnya melalui teknologi telepon seluler atau handphone (Effendy, 2013).

Media baru kedalam lima kategori yang dibedakan berdasarkan jenis, penggunaan, konteks, dan kategorinya yaitu (Arni, 2009) :

1. Media komunikasi antar pribadi misalnya adalah telepon genggam atau yang sering disebut (handpohne) dan surat elektronik seperti (E-mail).
2. Media permainan interaktif merupakan media yang berbasis komputer atau aplikasi game.

3. Media pencarian informasi merupakan mesin pencari atau sumber data yang mempermudah seseorang mencari informasi di internet, dengan menggunakan awalan WWW (*world wide web*)
4. Media partisipasi kolektif merupakan situs jejaring sosial seperti facebook, instagram, path, line dll.
5. Substitusi media penyiaran merupakan media yang dapat mempermudah penggunaannya untuk mengunduh suatu konten, misalnya seperti konten film, lagu dan lain-lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

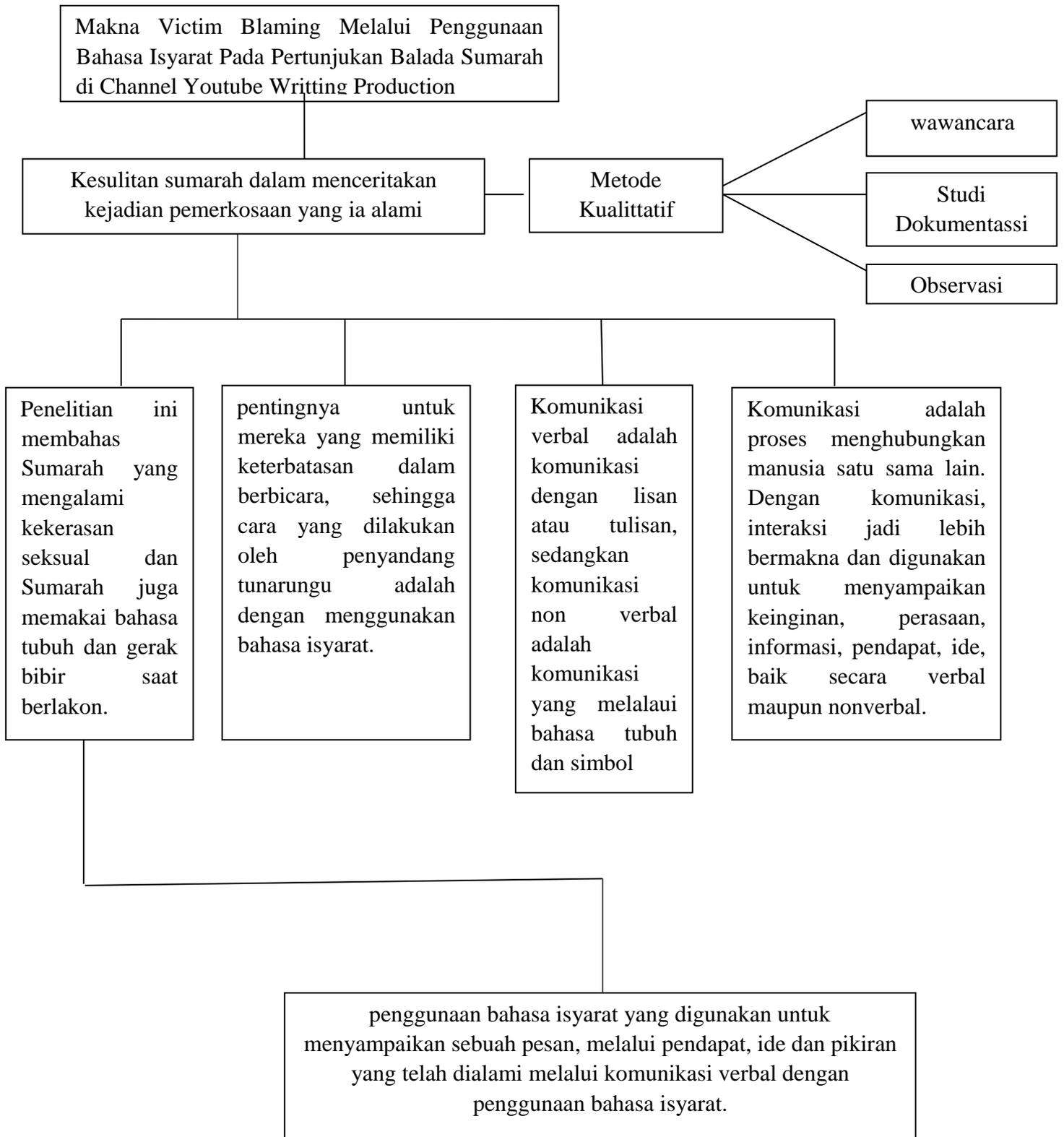
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian bertujuan menggambarkan secara sistematis apa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan, kata-kata, kalimat, dan fakta tanpa angka

Metodologi penelitian kualitatif menggunakan tindakan sosial, sikap dan persepsi individu atau kelompok untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman yang komprehensif dan kompleks terhadap rincian, realitas atau setting alamiah secara holistik dan kompleks. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memberikan temuan yang menjelaskan makna *victim blaming* melalui penggunaan bahasa isyarat pada pertunjukkan balada sumarah di youtube writing production.

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka, maka diperoleh kerangka konsep pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

- a. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan lisan atau tulisan, sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang melalui bahasa tubuh dan simbol.
- b. Victim Blaming adalah istilah yang menjelaskan tentang kekerasan seksual, yang dimana korban di kriminalitas sehingga menjadi pelaku kekerasan seksual

b. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Penelitian	Kategorisasi
1.	Makna Victim Blaming Melalui Penggunaan Bahasa Isyarat Pada Pertunjukan Balada Sumarah di Channel Youtube Writting Production	<ol style="list-style-type: none"> 1. Representasi tokoh sumarah yang menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal, melalui aspek penyampaian permasalahan, pengungkapan perasaan, mengemukakan pendapat, ide dan pikiran yang telah di alami sumarah 2. Penyampaian pengalaman tokoh sumarah kepada orang lain melalui komunikasi secara verbal dan non verbal 3. Penggunaan bahasa isyarat untuk menyampaikan pesan dalam pertunjukan teater monolog.

c. Informan atau

Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah Dewi selaku Aktor dalam pertunjukan Balada Sumarah dari UKM titik 2 Universitas Negeri Makassar dan Alam selaku sutradaranya,serta yuniar salah satu penonton yang hadir pada saat pertunjukan berlangsung

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Dalam proses melakukan wawancara dengan sutradara dan aktor di pertunjukan balada Sumarah di youtube writing production untuk bertujuan mendapatkan informasi secara langsung melalui wawancara.

b) Studi Dokumentasi

Dalam proses melakukan penelitian studi dokumentasi saya mendapatkan bukti berupa video pertunjukan Balada Sumarah dari channel youtube writting production

c) Observasi

Dalam proses observasi yang saya lakukan saya menyadari kesulitan sumarah dalam mengatakan sebenarnya apa yang telah ia alami, sehingga dia harus bercerita panjang lebar dimulai dari ayahnya yang di tangkap karena dianggap bagian dari kelompok PKI, di bully teman sekolah dan tetangga, di tinggalkan kekasih sebab tuduhan PKI yang melekat di tubuhnya, hingga menjadi TKW di arab dan mendapatkan kekerasan fisik hingga pemerkosaan dari majikannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini melalui tahapan antara lain dengan cara mengkolaborasikan analisis data dokumen dengan data lapangan. Analisis dokumen dilakukan dengan cara memaknai isi pesan makna victim blaming melalui penggunaan bahasa isyarat pada pertunjukan balada sumarah dalam channel youtube writting production. Selain analisis dokumen, analisis lain yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis studi lapangan dengan cara menggali informasi informasi yang diperoleh dari narasumber penelitian untuk mengintegrasikan temuan data yang diperoleh dari studi dokumen dan studi lapangan. Dalam teknik analisis studi lapangan, peneliti menggunakan konsep analisis data kualitatif Miles Huberman melalui pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data secara sistematis, model analisis ini bersifat interaktif sehingga peneliti memahami data secara menyeluruh.

3.6 Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara FGD (*focus group discussion*) yang dimana peneliti menghubungkan seluruh narasumber dengan cara berdiskusi dalam jaringan (daring) melalui Google meeting. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang artinya peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang disusun didalam pedoman wawancara.

Pertanyaan yang disusun dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan kategorisasi penelitian sebagai indikator pertanyaan dalam rangka memberikan

penjelasan tentang makna victim blaming melalui penggunaan bahasa isyarat pada pertunjukan balada sumarah di youtube writting production.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di channel youtube writting production di provinsi Sulawesi Selatan, dan waktu penelitian dilakukan mulai Oktober 2024 sampai Mei 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Pertunjukan Balada sumarah di youtube writing production adalah sebuah pertunjukan yang dipentaskan dari naskah karya tentrem Lestari, ini merupakan sebuah naskah yang sering dipentaskan dibanyak kalangan teater, kisah balada sumarah sendiri pun ini cukup menarik karena ia membawa kita kembali mengingat bagaimana kehidupan seorang Perempuan yang hidup dalam bayang bayang bapaknya yang diduga seorang antek antek PKI oleh warga kampungnya yang berjalan pada saat Tragedi G30s PKI 1965. Sumarah sendiri adalah sebuah tokoh yang diciptakan tentrem lestari sebagai anak perempuan yang selalu mendapatkan ketidak adilan dalam hidupnya, mulai dari di tuduh sebagai anak dari antek antek PKI, hingga intimidasi dalam dunia kerja, lalu sampai pada kejadian naas yaitu pemerkosaan yang dialami sumarah pada saat menjadi TKI di arab, dalam naskah tentrem lestari sosok sumarah justru bukan lah seorang yang tidak bisa bicara, sumarah sama seperti wanita pada umumnya, ia memiliki fisik yang normal, satu satunya kecacatan yang ia punya ada di tangannya itu pun karena sebuah kejadian sewaktu ia masih jadi buruh pabrik, sumarah adalah anak tunggal yang tinggal Bersama mbok dan mbah nya.

Dalam naskah Balada Sumarah, tokoh Sumarah digambarkan sebagai sosok perempuan yang kuat dan gigih. Sumarah merupakan lulusan SMA dengan predikat NEM tertinggi. Namun, Sumarah tidak mampu melanjutkan pendidikan

karena faktor ekonomi. Adapun pertunjukan Balada Sumarah ini bercerita tentang:

1. Perjuangan tokoh perempuan melawan stigma, perlakuan keji, dan kesewenang-wenangan
2. Perempuan yang harus menanggung dosa turunan dari ayahnya yang dituduh sebagai antek PKI yang dirampas hak-hak kemanusiaannya dan direndahkan martabatnya
3. Perempuan yang harus bekerja sebagai TKW di luar negeri untuk memperbaiki kehidupan keluarganya
4. Perempuan yang harus menerima siksaan dari majikannya
5. Perempuan yang dieksekusi atau dihukum mati karena pemberontakannya/ perlawanannya dengan cara membunuh majikannya

Pertunjukan balada sumarah di channel youtube writting production yang di lakukan oleh Teater titik 2 ukm kesenian Universitas Negeri Makasar merupakan temuan baru yang diperlihatkan pada video kurasi untuk acara festival teater monolog mahasiswa nasional ke 6 di banjarmasin. Mereka melakukan sebuah pertunjukan dengan menggunakan bahasa isyarat yang dimana maksud dari temen temen teater titik 2 ingin memperjelas situasi tempat dimana saat tokoh Sumarah di sidang, persidangan sumarah sendiri terjadi di arab, dimana pada saat ia menjadi TKI Sumarah telah melakukan kasus pembunuhan terhadap majikannya.

Pembunuhan itu terjadi akibat perlawanan yang dilakukan Sumarah atas apa yang telah ia alami selama mejadi TKI dirumah majikannya, dimana Sumarah sering sekali mendapat pelecehan dan kekerasan seksual dari majikannya bahkan Sumarah juga diperkosa oleh majikannya, maka dari itu Sumarah merencanakan pembunuhan terhadap majikannya agar tidak adalagi korba korbanseperti Sumarah selanjutnya.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengambil data dalam bentuk wawancara, selanjutnya hasil wawancara akan dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sesuai dengan porsinya masing-masing. Alasan utama bagi narasumber Ahmad Kalamullah, penggarap menggunakan bahasa isyarat pada pertunjukkan balada Sumarah adalah mengikutsertakan karena melihat latar belakang tempat untuk menjelaskah masalah aktor Sumarah

”alasan utama kami membuat pertunjukan balada Sumarah ini dengan mengikut sertakan bahasa isyarat adalah, kami melihat latar belakang tempat dimana si Sumarah ini di sidang, Sumarah sidang di Arab Saudi, mayoritas disana adalah orang-orang Arab yg tidak mengerti bahasa Indonesia, makanya kami membuat tokoh Sumarah ini ketika menjelaskan masalah nya juga menggunakan bahasa isyarat agar si Sumarah lebih bisa menyampaikan pesan ini secara luas kepada mereka yg tidak mengerti bahasa Indonesia”.

Menurut narasumber Sutra Dewi selaku aktor Balada Sumarah mengungkapkan alasan mengapa pertunjukkan Balada Sumarah menggunakan bahasa isyarat adalah karena mengingat tempat persidangan Sumarah berada di Arab Saudi dan ada hal-hal yang tidak bisa di jelaskan dengan kata-kata maka di

pergunakan bahasa isyarat untuk menjelaskan isi pesan dari pertunjukan Balada Sumarah.

”seperti apa yg disampaikan sutradara, alasan utama kami membuat pertunjukan ballada sumarah ini menggunakan bahasa isyarat ya yg pertama memang megingat latar belakang tempat, lalu hal hal yg tidak bisa di jelaskan dengan kata kata maka membuat sumarahh jadi lebih mudah mengatakannya dengan bahasa isyarat”

Menurut narasumber Ahmad Kalamullah pertunjukan balada sumarah yang ia sutradarai ini menjadi tantangan untuk membentuk tokoh sumarah itu sendiri karena di tim produksi mereka tidak ada yg bisa menggunakan bahasa isyarat, dan ketika aktor sudah bisa berbahasa isyarat maka itu membantu sekali untuk menjelaskan cerita balada sumarah itu sendiri.

”iyaa kalau menurut saya penggunaan bahasa isyarat ini justru menjadi tantangan untuk membentuk tokoh si sumarah itu sendiri karena kami di tim produksi sendiri juga tidak ada yg bisa bahasa isyarat kan nah jadi selama proses balada sumarah ini si aktor jadi lebih harus ekstra dalam memerankannya, iya juga harus belajar bahasa isyarat lagi ke sekolah sekolah luar biasa, dan selama proses latihan aktor tidak hanya harus fokus pada dialog saja tapi juga harus bisa malakukan bahasa isyarat juga, jadi saya rasa disitu tantangannya, dan kalau dibilang membantu ketika si aktor sudah menguasai bahasa isyaratnya si aktor jadi terbantu diatas panggung untuk lebih menekankan situasi latar belakang tempat ceritanya”

Menurut narasumber Sutra Dewi menjadi aktor Balada Sumarah yang menggunakan bahasa isyarat ini akan selalu menjadi tantangan untuknya karena sebagai aktor ia harus mampu menjelaskan/menyampaikan isi pesan dalam naskah apalagi pertunjukan Balada Sumarah kali ini cukup berbeda dengan pertunjukan Balada Sumarah lainnya karena harus menggunakan bahasa isyarat juga dan ketika aktor sudah bisa menggunakan bahasa isyarat ini justru sangat membantu ia untuk menyampaikan pesan pesan yang sulit di ucapkan dengan leluasa.

”bagi saya diawal proses latihan itu sangat menjadi tantangan karena ketidaktahuan saya menggunakan bahasa isyarat namun setelah saya pelajari dan saya pahami justru penggunaan bahasa isyarat ini sangat membantu pada saat proses latihan untuk menyampaikan cerita karena untuk mempertebal emosi, lalu melihat dari sisi kondisi itu sumarah itu berada di arab saudi dan si sumarah tidak faham bahasa disana, jadi cara sumarah untuk bisa leluasa menjelaskan apa yg dia rasakan dan yang ia alami dia menggunakan bahasa isyarat”

Menurut narasumber Ahmad Kalamullah penggunaan bahasa isyarat pada pertunjukan Balada Sumarah ini bisa menambah perspektif baru dalam memahami narasi teater monolog

”jika penggunaan bahasa isyarat pada pertunjukan balada ssumarah ini bisa menambah perspektif baru dalam memahami narasi teater monolog”

Menurut narasumber Sutra Dewi pertunjukan Balada Sumarah ini belum bisa dikatakan mampu memberikan perspektif baru, karena penggunaan bahasa isyarat yang digunakan masih terbatas dan juga audiens yang menonton pertunjukan Balada Sumarah itu adalah orang awam yang belum memahami bahasa isyarat.

”menurut saya belum bisa dikatakan memberikakan perspektif baru karenakan penggunaan bahasa isyarat yg di gunakan masih terbatas dan juga audiens yang menonton pertunjukan balada sumarah itu adalah orang orang awam yang belom memahami bahasa isyarat.”

Ketika peneliti bertanya tentang sejauh mana bahasa isyarat dan elemen non-verbal lainnya membantu dalam memperkuat penyampaian pengalaman tokoh Sumarah, narasumber Ahmad Kalamullah mengatakan jika bicara soal pertunjukan berarti membicarakan seluruh elemen yang ada diatas panggung tidak hanya aktor saja melainkan ada banyak elemen pendukung lainnya, lighting,kostum,properti adalah elemen non verbal yang juga berbicara diatas panggung melalui aktor untuk mempertegas latar tempat,keadaan dan suasana.

”ya tentu sangat membantu, apalagi bicara soal pertunjukan, seluruh element yang mendukung diatas panggung pasti sangat membantu untuk menjelaskan situasi tempat,keadaan,suasana serta isi pesan dalam cerita.”

Lalu menurut narasumber Sutra Dewi element non verbal yang berada diatas panggung sangat membantunya untuk menyampaikan isi pesan cerita dalam naskah Balada Sumarah itu sendiri.

”ya,membantu karena adanya property,costum dan lighting diatas panggung bersama aktor itu adalah faktor pendukung untuk aktor bisa lebih mudah menjelaskan isi cerita dalam naskah tersebut.”

Menurut Ahmad Kalamullah penggunaan bahasa isyarat dalam pertunjukan balada sumarah ini tidak bisa menjadi jembatan bagi penonton untuk lebih memahami bentuk komunikasi nonverbal dalam seni teater karena bahasa isyarat yang di gunakan bukanlah bahasa isyarat resmi yang bisa di mengerti oleh semua teman tunarungu

”tidak bisa, karena bahasa isyarat yg kami gunakan bukanlah bahasa isyarat resmi yang bisa di mengerti oleh semua teman tunarungu”

Dan menurut Sutra Dewi pertunjukan Balada Sumarah ini belum cukup mampu menjembatani penonton untuk mengerti bahasa isyarat karena bahasa isyarat yang digunakan bukan bahasa isyarat yang umum dan semua penonton belum tentu mengerti bahasa isyarat

”sepertinya belum cukup mampu menjembatani penonton untuk mengerti bahasa isyarat karena bahasa isyarat yang di gunakan bukan bahasa isyarat yang umum dan tidak semua audiens mengerti bahasa isyarat.”

Peneliti juga bertanya pada penonton pertunjukan Balada Sumarah tentang seberapa sampai pesan pertunjukan balada sumarah yang menggunakan bahasa isyarat, Adinda Alya Izdihar mengatakan bahwasannya pertunjukan Balada Sumarah yang dilakukan teman teman Teater Titik Dua cukup sampai kepadanya

karena keseluruhan pertunjukannya cukup menarik untuk dilihat, apalagi ada penggunaan bahasa isyarat di dalamnya.

”iya kalau dari aku cukup sampai yaa, karena yaa secara keseluruhan pertunjukannya menarik, jadi dengan adanya penambahan ahasa isyarat itu tidak mengganggu pertunjukannya.”

Menurut narasumber Adinda Alya Izdihar penggunaan bahasa isyarat yang dilakukan tokoh sumarah tidak terlihat berbeda dengan tokoh sumarah yg tidak menggunakan bahasa isyarat, justru dengan penambahan kreatifitas dengan penggunaan bahasa isyarat membuatnya menonton jadi lebih asik.

”Menurut saya tidak terlihat berbeda, justru dengan penambahan kreativitas dengan penggunaan bahasa isyarat dari temen temen ukm teater titik dua ini membuat saya yang menonton jadi lebih asik. ”

Menurut narasumber Adinda Alya Izdihar ia sangat menikmati pertunjukan Balada Sumarah dari garapan temen temen kesenian Teater Titik Dua makasar yang menambahkan kreatifitasnya dengan memasukan bahasa isyarat dalam pertunjukan mereka

”Tentu saja iya saya sangat menikmatinya”

Ketika peneliti bertanya kepada seluruh narasumber tentang apakah sumarah mendapatkan kriminalisasi, Ahmad Kalamullah mengatakan tokoh sumarah memang mendapatkan kriminalisasi semasa hidupnya mulai dari ia lahir ia sudah di cap sebagai anak dari ante antek pki, ia di kucikan dilingkungannya karena ayahnya yang seorang antek pki, ketika di bangku sekolah ia juga mendapat intimidasi dari teman-teman sekolahnya dan saat menjadi TKW di arab saudi ia banyak mendapatkan pelecehan seksual dan pemerkosaan dari majikannya.

”menurut saya tokoh sumarah memang mendapatlan kriminalisasi semasa hidupnya, mulai dari ia lahir dia sudah mendapatkan Bullying atas tuduhan anak dari antek antek pki, juga semasa dibangku sekolah intimidasi dari temen temen kelasnya sampai ia menjadi tkw pun ia mendapatkan pelecehan seksual dan pemerkosaan”

Lalu menurut Sutra Dewi selaku aktor menyampaikan bahwasannya si sumarah ini memang mendapatkan kriminalisasi dari orang sekitar nya seperti yang dikatakan dalam dialog mbah nya bahwasannya sedari masih dalam kandungan sumarah telah kehilangan bapaknya karena bapaknya dianggap sebagai antek antek PKI, lalu sumarah menjalani hidup dilingkungan rumahnya dengan pandangan sebagai anak dari antek antek pki,di sekolah juga selallu di kucilkan oleh temen temenya bahkan gurunya juga, dan ketika bekerja sebagai art pun dia disiksa majikannya, sampai menjadi TKW di arab pun ia tetap mendapatkan segala jenis kejahatan dari majikannya, disana sumarah dapat banyak sekali pelecehan dan kekerasan seksual bahkan sampai pemerkosaan dari majikannya sendiri.

”ya kalau menurut aku si sumarah ini memang mendapatkan kriminalisasi dari orang orang di sekitar nya, seperti yang dikatakan di dalam dialog mbahnya si sumarah sendiri, sedari masih dalam kandungan sumarah telah kehilangan bapaknya karena dianggap sebagai antek anntek pki, lalu menjalani hidup dilingkungannya dengan pandangan dan di cap anak seorang antek pki, lalu bersekolah juga selalu di kucilkan oleh temen temenya dan gurunya,dan ketika bekerja sebagai art pun dia disiksa oleh majikannya, sampai menjadi TKW di arab ia mendapat segala jenis kejahatan dari majikannya disana dan ya si sumarah di perkosa oleh majikannya dan puncak dari kriminalisasi yang dialami oleh sumarah.”

Menurut narasumber Adinda Alya Izdihar tokoh sumarah ini memang mendapatkan tindakan kriminalisasi di lihat dari awal sampai akhir kisah hidup sumarah, sumarah selalu mendapatkan tindakan kesewenang wenangan dari

sekitar nya,mulai dari lingkungannya di indonesia sampai ia menjadi TKW di arab saudi ia mendapatkan tindakan kriminalisasi itu.

”ya sumarah memang selalu mendapatkan kriminalisasi semasa hidupnya,mulai dari ia lahir sampai ia menjadi TKW di arab ada aja perlakuan perlakuan yang tidak mengenakan kepadanya,perlakuan kesewenang wenangan sampai tindakan kekerasan seksual dialaminya.”

Kemudian pertanyaan terakhir dari peneliti kepada seluruh narasumber adalah keingintahuan peneliti mengenai bagaimana pandangan mereka setelah melihat keseluruhan pertunjukan balada sumarah ini apakah sumarah ini adalah korban atau pelaku, langsung di respon oleh narasumber Ahmad Kalamullah yang mengatakan bahwasanya jika melihat dari keseluruhan pertunjukan ia menganggap sumarah adalah korban kriminalisasi atas pelecehan seksual dan kekerasan seksual serta pemerkosaan dari majikannya namun ia juga adalah pelaku atas pembunuhan terhadap majikannya

”kalau saya melihat dari keseluruhan pertunjukan, saya menganggap sumarah adalah korban atas pelecehan yg telah ia alami dan ia juga adalah pelaku atas pembunuhan majikannya”

Menurut narasumber Sutra Dewi ia tetap berpandangan sama seperti sebelumnya, ia tetap menganggap bahwasannya sumarah tetaplah korban atas segala tindakan kriminalisasi yang telah ia alami semasa berada di Indonesia sampai ia menjadi TKW di Arab, dan ia melakukan pembunuhan terhadap majikannya adalah bentuk reaksi atas apa yang telah ia alami selama ini, karena menurutnya sumarah meyakini hanya dengan membunuh majikannya lah ia bisa menghentikan pelecehan serta kekerasan seksual dari majikannya dan agar tidak ada korban berikutnya.

”Kalau dari sudut pandang saya tetap sama si sumarah adalah korban atas segala tindak kriminalisasi yang telah ia alami semasa berada di indonesia sampai ia menjadi tkw di arab, dan ia melakukan pembunuhan terhadap majikannya adalah bentuk reaksi atas apa yang telah ia alami selama ini, dan ya membunuh majikannya adalah sebuah reaksi yg harus ia lakukan untuk menghentikan kekerassan dan pelecehan seksual pada drinya.”

Kemudian dari sudut pandang narasumber Adinda Alya Izdihar selaku penonton pertunjukan Balada Sumarah ia mengatakan sepakat dengan apa yang dikatakan Ahmad Kalamullah bahwasannya Sumarah memang korban kriminalisasi dan pemerkosaan, namun Sumarah juga pelaku atas pembunuhan majikannya.

”iya sumarah adalah korban atas pelecehan seksual dan pemerkosaan, namun sumarah juga pelaku atas pembunuhan majikannya”

4.2 Pembahasan

4.2.1. Victim Blaming Pada Pertunjukan Balada Sumarah di Youtube Writing Production

Victim blaming adalah sebuah bentuk tindakan kekerasan dalam bentuk menyalahkan korban, yang dimana sering sekali kita temui tindakan kriminalisasi terhadap korban, contoh kasus yang terjadi pada korban korban agus buntung, dimana agus buntung berusaha memutar balikan fakta, menyalahkann para wanita yang ia setubuhi dengan alasan keadaan fisik agus yang tidak mempunyai lengan (disabilitas) menjadi alasan kuat ia untuk membela diri bahwa ia bukan pelaku justru para wanita wanita itu lah yang memperkosannya dan ini merupakan tindakan *playing vitim* yang telah dilakukan agus buntung, hal ini juga yang di alami sumarah dimana sumarah telah mengalami kasus pemerkosaan dari majikannya, sumarah yang dari semasa kecil nya selalu mendapatkan tindakan keadilan dari sekitar nya, mulai dari ia lahir sampai iya dewasa, mulai dari duduk dibangku sekolah sampai bekerja, sumarah selalu mendapatkan ketidakadilan, mulai dari korban bullying, kekerasan, pelecehan hingga pemerkosaan, hal ini lah yang membuat peneliti berpikir dan bertanya apakah sebenarnya sumarah ini adalah sebuah korban kriminalisasi dari pelaku pelaku yang tidak hanya satu

orang dan apakah sumarah benar benar terkena tindakan victim blaming dari orang orang sekitarnya.

4.2.2. Bahasa Isyarat Pada Pertunjukan Balada Sumarah di Youtube Writting Production

Penggunaan bahasa isyarat yang dilakukan temen temen ukm kesenian Teater titik dua makasar bukanlah jenis bahasa isyarat yang resmi di gunakan oleh temen temen tunarungu di indonesia seperti; bahasa isyarat indonesia (BISINDO) dan sistem isyarat bahasa indonesia (SIBI), mereka justru menggunakan bahasa komunitas yang berada di provinsi makasar, jadi menurut mereka penggunaan bahasa isyarat dalam pertunjukan mereka belum bisa dikatakan mampu menjembatani penonton untuk mengerti bahasa isyarat.

4.2.3. Pertunjukan Teater Monolog Balada Sumarah di Youtube Writting Production

Seni teater merupakan suatu karya seni yang rumit dan kompleks, sehingga sering disebut dengan *collective art* atau *syntethic art* artinya teater merupakan sintesa dari berbagai disiplin seni yang melibatkan berbagai macam keahlian dan keterampilan. Seni teater merupakan seni audio visual yaitu seni yang dapat didengarkan serta dapat dilihat. Teater adalah istilah lain dari drama, tetapi dalam arti yang lebih luas yaitu meliputi proses pemilihan naskah, penafsiran, penggarapan, penyajian atau pementasan, dan proses pemahaman atau bagaimana apresiasi dari khalayak . dan yang dilakukan temen temen dari ukm kesenian titik dua makasar sangat sangat begitu memukau, bisa dilihat dari apresiasi yang mereka dapatkan

ketika tampil di event festival monolog mahasiswa 6 banjarmasin (STIGMA 6 BANJARMASIN), mereka membawa pulang piala penghargaan sebagai penyaji teristimewa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis makna *victim blaming* melalui penggunaan bahasa isyarat dalam pertunjukan "Balada Sumarah" yang ditayangkan di kanal YouTube Writing Production. Pertunjukan "Balada Sumarah" mengangkat kisah seorang perempuan yang mengalami diskriminasi dan kekerasan sepanjang hidupnya, mulai dari stigma sosial akibat tuduhan terhadap ayahnya, hingga pelecehan dan kekerasan saat bekerja sebagai TKW. Keunikan pertunjukan ini adalah pengintegrasian bahasa isyarat sebagai bentuk ekspresi, meskipun tokohnya bukan tunarungu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi untuk memahami bagaimana bahasa isyarat digunakan sebagai komunikasi nonverbal dalam menyampaikan pesan ketidakadilan dan *victim blaming*. Data dikumpulkan melalui observasi pertunjukan, wawancara dengan sutradara, aktor, dan penonton, serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa isyarat dalam teater monolog ini memperkuat ekspresi emosional dan memperdalam makna yang ingin disampaikan. Selain itu, audiens merespons bahasa isyarat sebagai bentuk komunikasi yang memperkaya pengalaman menonton dan meningkatkan kesadaran akan isu ketidakadilan terhadap perempuan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian komunikasi, khususnya dalam pemanfaatan komunikasi nonverbal dalam seni pertunjukan, dan dapat menjadi referensi bagi pembuat

teater dalam mengembangkan teknik penyampaian pesan melalui bahasa tubuh dan isyarat sebagai medium ekspresi artistik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran:

1. Untuk Pembuat Teater/Seni Pertunjukan: Disarankan untuk terus mengeksplorasi dan memanfaatkan penggunaan bahasa isyarat atau komunikasi nonverbal lainnya dalam pementasan. Hal ini terbukti dapat memperkuat ekspresi emosional, memperdalam makna, dan memberikan pengalaman yang lebih kaya bagi penonton, bahkan untuk isu-isu kompleks seperti *victim blaming*.
2. Untuk Bidang Ilmu Komunikasi: Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut mengenai efektivitas komunikasi nonverbal dalam menyampaikan pesan sosial yang sensitif. Diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai resepsi audiens dari berbagai latar belakang terhadap penggunaan bahasa isyarat dalam konteks seni pertunjukan.
3. Untuk Masyarakat Umum: Diharapkan pertunjukan seni yang inovatif seperti "Balada Sumarah" dapat terus menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial, khususnya mengenai *victim blaming* dan kekerasan terhadap perempuan. Edukasi melalui media yang kreatif seperti teater monolog dengan bahasa isyarat dapat membantu masyarakat memahami dampak *victim blaming* dan mendorong lingkungan yang lebih mendukung korban.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya: Dapat dilakukan penelitian perbandingan antara penggunaan bahasa isyarat konvensional (SIBI/BISINDO) dengan bahasa isyarat yang diinterpretasikan secara artistik dalam seni pertunjukan, untuk memahami perbedaan dampak dan pemaknaan yang dihasilkan. Selain itu, penelitian dapat diperluas untuk mengkaji dampak jangka panjang dari pertunjukan semacam ini terhadap perubahan persepsi dan perilaku masyarakat terkait isu *victim blaming*.

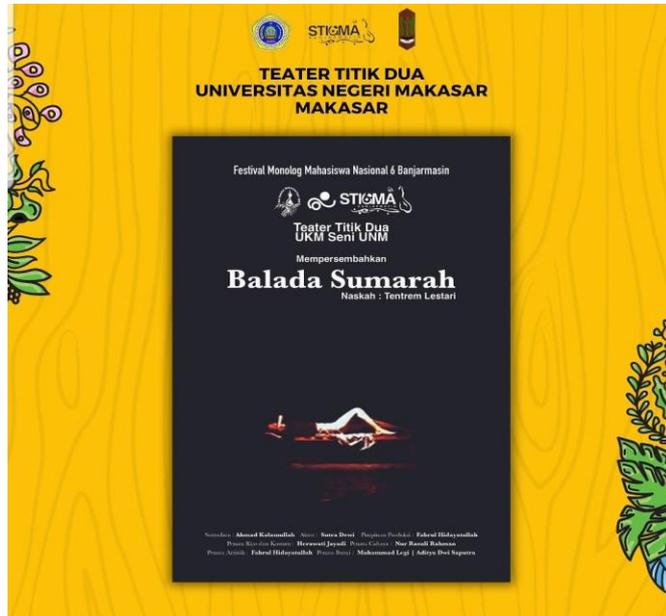
DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., & Wulandari, M. D. (2018). MODEL PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK SEKOLAH DASAR BERBASIS TEORI pemerintahan Presiden Soesilo Bambang Tahun 2014 tentang Gerakan Nasional Anti. January, 403–410.
- Abidin, S. (2022). Komunikai Antar Pribadi. In PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Adhani, A., Lahmuddin, L., & Sikumbang, A. T. (2022). Kebijakan Komunikasi Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Pemilu2019dan Pengaruhnya di Dunia Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1043–1060.
- Anggraini, S., Heryanto, A., & Elvandari, E. (2023). Pembelajaran Seni Teater Pada Ekstrakurikuler Teater Teri ax. *Jurnal Sitakara*, 8(1), 116–124. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v8i1.11465>
- Ardianto, E. L. (2004). Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Simbiosis.
- Arni, M. (2009). Komunikasi Organisasi. Bumi Aksara.
- Barus, D. B., & Keliat, V. U. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual Sebagai Bentuk Pendidikan Karakter Di Era Digital Pada Sekolah Menengah Atas (Sma Negeri 1 Stm Hilir). *Jurnal Mitra Prima (JMP)*, 5(2), 1–4.
- Camelia, L., & Nirmala, I. (2017). Penerapan Pendidikan Seks Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 27–32.
- Cangara, H. (2014). Pengantar Ilmu Komunikasi. Kencana.
- Darmawan, D. (2007). Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Alumnus.
- DeVito, J. A. (2007). Media Komunikasi. Kharisma Publishing Book.
- Effendy, O. U. (2013). Dinamika Komunikasi. Mandar Maju.
- Gumelar, G., Hafiar, H., & Subekti, P. (2018). Bahasa isyarat indonesia sebagai budaya tuli melalui pemaknaan anggota gerakan untuk kesejahteraan tuna rungu. *INFORMASI: Kajian Ilmu ...*, 48(1), 65–78. https://www.academia.edu/download/83716064/pdf_1.pdf

- Junaidi, A., & Ricko. (2019). Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion). *Prologia*, 3(1), 231–237.
- Muhammad Thariq, A. A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *Jurnal Interaksi*, 1, 156–173.
- Mujahiddin, M. S. H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1, 142–155.
- Restikawasti, A. E. (2019). Alasan Perempuan Melakukan Victim Blaming. 10–20.
- Shopiani, B. S., Wilodati, W., & Supriadi, U. (2021). Fenomena Victim Blaming pada Mahasiswa terhadap Korban Pelecehan Seksual. *Sosietas*, 11(1), 13–26. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v11i1.36089>
- Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 129–137. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.130>
- Wulandari, E. P., & Krisnani, H. (2021). Kecenderungan Menyalahkan Korban (Victim-Blaming) Dalam Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Sebagai Dampak Kekeliruan Atribusi. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31408>

LAMPIRAN

FLYER PERTUNJUKAN BALADA SUMARAH



Pertanyaan Wawancara :

1. Apa alasan utama penggarap memutuskan untuk menggunakan bahasa isyarat dalam pertunjukan ini?
2. Bagaimana penggunaan bahasa isyarat mempengaruhi penyampaian perasaan, pemikiran, dan konflik yang dialami tokoh Sumarah?
3. Apakah menurut Anda bahasa isyarat dalam pertunjukan ini membantu atau justru menjadi tantangan dalam memahami cerita dan emosi yang disampaikan?
4. Bagaimana respons audiens terhadap kreativitas penggunaan bahasa isyarat dalam pertunjukan ini? Apakah mereka mudah memahami makna yang ingin disampaikan?
5. Bagaimana tokoh Sumarah menyampaikan pengalamannya kepada orang lain melalui komunikasi verbal dalam pementasan ini?
6. Sejauh mana bahasa isyarat dan elemen non-verbal lainnya membantu dalam memperkuat penyampaian pengalaman tokoh Sumarah?
7. Bagaimana interaksi antara komunikasi verbal dan non-verbal dalam menggambarkan emosi serta penderitaan yang dialami tokoh Sumarah?
8. Bagaimana penggunaan bahasa isyarat mempengaruhi cara aktor membangun karakter dan menyampaikan emosi dalam pertunjukan ini?
9. Apakah penggunaan bahasa isyarat dalam pertunjukan ini memberikan perspektif baru dalam memahami narasi teater monolog? Jika ya, bagaimana caranya?

10. Menurut Anda, apakah penggunaan bahasa isyarat dalam pertunjukan ini bisa menjadi jembatan bagi penonton untuk lebih memahami bentuk komunikasi nonverbal dalam seni teater?
11. Seberapa sampai pesan pertunjukan balada sumarah yang menggunakan bahasa isyarat?
12. Menurut kamu apakah dengan menggunakan bahasa isyarat tokoh sumarah jadi terlihat berbeda dengan tokoh sumarah yg tidak menggunakan bahasa isyarat??
13. Apakah kamu bisa menikmati pertunjukan balada sumarah yang menggunakan bahasa isyarat
14. Apakah menurut kamu tokoh sumarah mengalami kriminalisasi
15. Bagaimana menurut kamu setelah melihat keseluruhan pertunjukan balada sumarah ini apakah sumarah ini adalah korban atau pelaku??

Narasumber :

1. Adinda Alya Izdihar Penonton Balada Sumarah dalam Chanel Youtube Writing Production
2. Sutra Dewi Aktor Monolog Pertunjukan Balada Sumarah dalam channel youtube Writing Production
3. Ahmad Kalamullah Sutradara Pertunjukan Balada Sumarah dalam Channel Youtube Writing production

Dokumentasi Wawancara :

Proses wawancara pada narasumber dilakukan dengan cara FGD (forum group discussion).

Sleep mode Say "voice access wake up" or press the mic button to activate voice access.

Meet - rgs-faaa-tgx

meet.google.com/rgs-faaa-tgx

Anda memiliki ekstensi yang diinstal, yang dapat memengaruhi kualitas panggilan [Pelajari lebih lanjut](#) [Tutup](#)

Adinda Alya Izdihar Sutra dewi ahmad kalam... Murdanasialaan...

21.59 | rgs-faaa-tgx

9:59 PM 4/23/2025

Detailed description: This is a screenshot of a Google Meet video call. The interface is dark-themed. At the top, there's a notification about voice access. Below that, a browser address bar shows the meeting URL. A banner message about browser extensions is visible. The main area contains four video thumbnails of participants: Adinda Alya Izdihar (making a peace sign), Sutra dewi (wearing a hijab), ahmad kalam... (smiling), and Murdanasialaan... (wearing a headset). Below the thumbnails is an emoji bar. At the bottom, there's a control bar with icons for mute, video, chat, and other functions. The Windows taskbar is visible at the very bottom, showing the time as 9:59 PM on 4/23/2025.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://islp.uns.ac.id | islp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi
 ISIP UMSU

Medan, 20.....

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : AGUNG MURDANA
 NPM : 2003110017
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 134,0 SKS, IP Kumulatif ... 2,84

Menyampaikan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Media Digital Rumah Karya Indonesia dalam menggali Potensi Kreatif komunitas teater di kota Medan	
2	Makna Victim Blaming melalui Pengunaan Bahasa Isyarat Pada Pestunjukan Balada Sumarati di channel Youtube Writing Production	<i>[Signature]</i>
3	Kolaborasi Seni dan teknologi dalam Penyajian karon teater di komunitas Medan Teatronik	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
 Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
 Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
 Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

229.20.311

Komendasi Ketua Program Studi:
 diserahkan kepada Dekan untuk
 penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

[Signature]
 (... AGUNG MURDANA ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:

Medan, tanggal 30 Oktober 2024

Ketua

Program Studi:

[Signature]

N:

[Signature]
 NIDN: 0112118802.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1912/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **30 Oktober 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AGUNG MURDANA**
N P M : 2003110017
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Semester : **IX (Sembilan) Tahun Akademik 2024/2025**
Judul Skripsi : **MAKNA VICTIM BLAMING MELALUI PENGGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN BALADA SUMARATI DI CHANNEL YOUTUBE WRITING PRODUCTION**
Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 229.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Oktober 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 28 Rabiul Akhir 1445 H
31 Oktober 2024 M

Dekan,



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





ISU

Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri Nc. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisisip.umsu.ac.id fisisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AGUNG MURDANA
N P M : 2003110017
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal16 Januari 2025..... dengan judul sebagai berikut :

MAKNA VICTIM BLAMING MELALUI PENGGUNAAN
BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN BALADA
SUMARAH DI YOUTUBE WRITING PRODUCTION

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Syah Hardiyanto M. I. (AGUNG MURDANA))

NIDN:

NIDN: 0112 118802





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 246/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
33	DHANIL HENDRAWAN SIREGAR	2003110128	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, s.Sos., M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT TENTANG PENERAPAN KEBILAKAN PARKIR BERLANGGANAN DI KOTA MEDAN
34	AGUNG MURDANA	2003110017	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA VICTIM BLAMING MELALUI PENGGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA PER-TUNJUKAN BALADA SUMARATI DI CHANNEL YOUTUBE WRITING PRODUCTION
35					
36					
37					

Medan, 30 Rajab 1446 H
 30 Januari 2025 M





MSU
 Berprestasi! Terpercaya
 Pusat Ilmu yang disebarkan
 di seluruh Indonesia

MATRIKS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <https://fisip.umsu.ac.id> Email: fisip@umsu.ac.id Instagram: @umsuamedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap : AGUNG MURDANA
 N P M : 2003110017
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : MAKNA KETIM BLOKING melalui Penggunaan Bahasa Isyarat Pada Pertunjukan BALADA Sumarah di Youtube Writing Production

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30 30 oktober 2024	Berdiskusi mengenai judul skripsi yang telah di Penulis Siapkan dan Menandatangani Acc judul	
2	31 Desember 2024	Membahas latar belakang masalah dan uraian teoritis yang masih banyak keliru dari Penulis itu sendiri	
3	7 Januari 2025	Membahas keseluruhan Proposal yang telah dikerjakan Penulis, dan mendapat Revisian tentang dapus dan kerangka konsep	
4	15 Januari 2025	Belajar merapikan tulisan, dan membahas Revisi yang telah diberikan Penulis	
5	23 Januari	ACC SKRIPSI	
6	12 Maret 2025	Bimbingan melalui wa whatsapp/online tentang bagaimana teknis menulis Bab skripsi lanjutan BAB IV Y 8 Penutup/Kesimpulan	
7	19 Maret 2025	membuat pertanyaan wawancara untuk narasumber melalui (FGD)	
8		membahas bagaimana menulis deskripsi hasil Penelitian	
9	2 Juli 2025	Membahas seluruh skripsi mulai dari BAB I, II, III, IV, V, dan ACC SKRIPSI	

Medan, 20.....

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Akhtar Anshor, S.Sos, M.S.P
 NIDN: 0176048401

Dr. Sigat Handiyanto, N.I.Kom.)
 NIDN: 0112118002



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysia Qualifications Agency



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1555/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 11 September 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
29	AYU RETNO LESTARI	2003110256	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI KRISIS PT. SOCFINDO BANGUN BANDAR DOLOK MASIHUL DALAM UPAYA MANGATASI PENCURIAN KELAPA SAWIT
30	AGUNG MURDANA	2003110017	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA VICTIM BLAMING MELALUI PENGGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN BALADA SUMARATI DI CHANNEL YOUTUBE WRITING PRODUCTION
31						
32						
33						

Notulis Sidang :



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Medan :

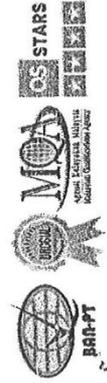
Medan, 17 Rabul Awwal 1447 H

09 September 2025



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : AGUNG MURDANA
Tempat,Tgl lahir : DESA NOGOREJO 25 OKTOBER 2001
NPM : 2003110017
JenisKelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Warga Negara : INDONESIA
Alamat : NOGOREJO,KEC.GALANG,KAB.DELI
SERDANG
Alamat : DESA NOGOREJO, KEC. GALANG, KAB. DELI
SERDANG
Anak Ke : 2 DARI 4 BERSAUDARA

Data Orang Tua

Ayah : SUWARNO
Ibu : WINARNI
Alamat : DESA NOGOREJO, KEC. GALANG, KAB. DELI
SERDANG

Pendidikan Formal

1. Tamatan SDN 104281 2013
2. TamatanMTS.s YP Nurul Amaliyah Tanjung Morawa 2016
3. Tamatan MAN 2 DELI SERDANG 2019
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa FISIP UMSU Program Studi Ilmu Komunikasi 2025

Medan, 30 Oktober 2025

(AGUNG MURDANA)